

ABSTRACT

Ariantini, Kadek Puspa (2022), “Comparative Analysis of Deixis Used in “*Bawang Merah Bawang Putih*” and “Cinderella” Folklores on YouTube”. Thesis, English Language Education, Post-Graduate Study Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed. and Supervisor II: Dr. Dewa Putu Ramendra, M.Pd.

Key words: pragmatics, deixis, folklore, YouTube

Deixis is a part of pragmatics which refers to point out people, time, place, discourse, and social rank in an utterance depending on the situation and context. This study was aimed to identify the types of deixis used in the local Javanese folklore entitled “*Bawang Merah Bawang Putih*” and the international folklore entitled “Cinderella”, and determine the type of deixis which is most dominantly used in the folklore and the folklore. This study was a descriptive qualitative study. The subjects of this study were the “*Bawang Merah Bawang Putih*” and the “Cinderella” folklores videos on YouTube. The data were analysed based on the theories of types of deixis proposed by Levinson (1983), Yule (1996), and Cruse (2000). The finding showed that both local and international folklores in this study used five types of deixis in the videos, namely *person deixis*, *time/temporal deixis*, *place/spatial deixis*, *discourse deixis*, and *social deixis*. There were 208 deixis data found in the “*Bawang Merah Bawang Putih*” folklore and 221 deixis data found in the “Cinderella” folklore. In the “*Bawang Merah Bawang Putih*” folklore and “Cinderella” folklore, the most dominant deixis used was person deixis. Person deixis is mostly found in the local folklore and international folklore videos because it tended to highlight the characterization elements and there were many conversations between characters in the stories. The forms of person deixis in “*Bawang Merah Bawang Putih*” folklore were *I, me, my, we, you, your, she, he, it, him, her, his, her, they, their, and them*. Meanwhile, the forms of person deixis used in “Cinderella” folklore were *I, me, my, we, you, your, yourself, she, he, it, him, her, his, her, they, them, their, and themselves*. In the folklore, it was found that the main character, Bawang Putih referred to herself by using her name when talking to her father. The social deixis “*Bawang Putih*” refers to the speaker herself to show a close family relationship between herself and her father. In Indonesian culture, there are some customs for younger people to address themselves by using their name or nickname when talking to their parents. Then, the function of social deixis “*Lord*” was different in the folklores. In the “*Bawang Merah Bawang Putih*”, “*Lord*” refers to God, while the word “*Lord*” in the “Cinderella” refers to the royal family and their guards. The use of the social deixis “*Lord*” had a different meaning from the two stories because of the cultural differences they have.

ABSTRAK

Ariantini, Kadek Puspa (2022), *Analisis Perbandingan Deiksis yang Digunakan dalam Cerita Rakyat “Bawang Merah Bawang Putih dan “Cinderella” on YouTube*. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed. and Pembimbing II: Dr. Dewa Putu Ramendra, M.Pd.

Kata kunci: pragmatik, deiksis, cerita rakyat, YouTube

Deiksis merupakan bagian dari pragmatik yang mengacu pada penunjukkan orang, waktu, tempat, wacana, dan derajat sosial dalam suatu tuturan tergantung pada situasi dan konteksnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis deiksis yang digunakan dalam cerita rakyat Jawa lokal berjudul “Bawang Merah Bawang Putih” dan dongeng internasional berjudul “Cinderella”, dan menentukan jenis deiksis yang paling dominan digunakan dalam cerita rakyat dan dongeng. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah cerita rakyat “Bawang Merah Bawang Putih” dan dongeng “Cinderella” di YouTube. Data dianalisis berdasarkan teori tipe deiksis yang dikemukakan oleh Levinson (1983), Yule (1996), dan Cruse (2000). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik cerita rakyat lokal maupun dongeng internasional dalam penelitian ini menggunakan lima jenis deiksis dalam video, yaitu deiksis persona, deiksis waktu/temporal, deiksis tempat/ruang, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Terdapat 208 data deiksis yang ditemukan dalam cerita rakyat “Bawang Merah Bawang Putih” dan 221 data deiksis yang ditemukan dalam dongeng “Cinderella”. Dalam cerita rakyat “Bawang Merah Bawang Putih” dan dongeng “Cinderella”, deiksis yang paling dominan digunakan adalah deiksis persona. Deiksis persona banyak ditemukan dalam cerita rakyat lokal dan video dongeng internasional karena cenderung menonjolkan unsur penokohan dan banyak terjadi percakapan antar tokoh dalam cerita. Bentuk-bentuk deiksis persona dalam cerita rakyat “Bawang Merah Bawang Putih” adalah *I, me, my, we, you, your, she, he, it, him, her, his, her, they, their, dan them*. Sedangkan bentuk-bentuk deiksis persona yang digunakan dalam dongeng “Cinderella” adalah *I, me, my, we, you, your, yourself, she, he, it, him, her, his, her, they, them, their, dan themselves*. Dalam cerita rakyat, ditemukan bahwa tokoh utama, Bawang Putih menyebut dirinya dengan menggunakan namanya ketika berbicara dengan ayahnya. Deiksis sosial “Bawang Putih” mengacu pada penutur sendiri untuk menunjukkan hubungan kekeluargaan yang erat antara dirinya dan ayahnya. Dalam budaya Indonesia, ada beberapa kebiasaan bagi orang muda untuk memanggil diri mereka sendiri dengan menggunakan nama atau nama panggilan mereka ketika berbicara dengan orang tua mereka. Kemudian, fungsi deiksis sosial “Lord” berbeda dalam cerita rakyat dan dongeng. Dalam cerita "Bawang Merah Bawang Putih", “Lord” mengacu pada Tuhan, sedangkan kata “Lord” dalam cerita "Cinderella" mengacu pada keluarga kerajaan dan penjaga mereka. Penggunaan deiksis sosial “Lord” memiliki arti yang berbeda dari kedua cerita tersebut karena perbedaan budaya yang mereka miliki.